

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penerapan penelitian hukum empiris. Pengertian penelitian empiris yaitu jenis penelitian hukum yang mempelajari ketentuan hukum yang berlaku serta peristiwa yang terjadi secara nyata di masyarakat. Tujuan dari metode ini adalah untuk menemukan data untuk penelitian dan kemudian menganalisis data tersebut untuk menemukan masalah yang pada akhirnya akan menyelesaikan masalah tersebut. Penelitian tentang identifikasi hukum dan penelitian tentang efektifitas hukum adalah topik atau tema yang sesuai untuk diteliti menggunakan metode penelitian hukum empiris. Penelitian ini berfokus pada mengukur seberapa efektif sistem atau materi hukum yang berlaku. Data primer yang digunakan dalam metodologi penelitian ini berasal dari data lapangan yang dikumpulkan secara langsung dari responden.⁴⁹

Penelitian hukum empiris bermula dari perbedaan antara *das sollen* dengan *das sein*, atau perbedaan antara teori dan kenyataan, atau sebaliknya. Istilah "teori" mengacu pada kerangka intelektual yang dirancang untuk menangkap dan menjelaskan topik penelitian secara menyeluruh. Dimulai sebagai sesuatu yang abstrak dan tanpa makna, itu kemudian dapat dilihat secara teoritis sebagai sesuatu yang berbeda. sesuatu yang memiliki bentuk atau arti tertentu.⁵⁰ Selain itu, penelitian hukum empiris digunakan untuk mengamati dampak dari tindakan

⁴⁹ Parman Komarudin and Hendra Hadi, "Metode Penelitian Hukum: Analisis Problematika Hukum Dengan Metode Penelitian Normatif Dan Empiris," *Badamai Law Journal, Magister Hukum Universitas Lambung Mangkurat* 8, no. 2 (2023): 394–408.

⁵⁰ Sheyla Nichlatus Sovia dan dkk, *Ragam Metode Penelitian Hukum* (Kediri: Lembaga Studi Hukum Pidana, 2022). 46.

manusia, yang dapat dilihat dalam arsip dan bukti fisik. Bisa juga dianggap sebagai kegiatan penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan perasaan masyarakat terhadap kehendak negara untuk mengatur.

Metode penelitian hukum empiris ini menggunakan pendekatan sosio-legal. Sosiologi hukum melihat, menerima, dan memahami hukum sebagai bagian dari kehidupan manusia. Hukum dilihat sebagai perilaku orang atau perilaku masyarakat (perilaku sosial), bukan sebagai sesuatu yang abstrak. Penelitian ini berfokus pada pendekatan hukum empiris sosiologis, yang berarti penelitian yang menghasilkan fakta empiris dari tindakan manusia. Fakta empiris ini diperoleh melalui pengalaman langsung dalam kehidupan sehari-hari, baik secara lisan atau melalui wawancara.⁵¹

B. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan penelitian menggunakan pendekatan hukum empiris sosiologis. Oleh karena itu, peneliti harus aktif melakukan observasi dan wawancara tentang subjek penelitian. Penelitian ini juga dilakukan untuk mengumpulkan data secara langsung. Selain itu, kehadiran peneliti sangat penting, karena mereka memiliki peran dalam penelitian dan memiliki kemampuan untuk melakukan analisis yang optimal. Peneliti melakukan observasi langsung di Desa Besuk Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Peneliti akan mewawancarai pemilik jasa pengembangan bibit tanaman, penyewa jasa dan tokoh masyarakat.

⁵¹ Mukti Fajar ND dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007). 280.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Besuk Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Alasan memilih lokasi penelitian di Desa Besuk adalah karena di sana memang mayoritas bermata pencaharian sebagai petani. Serta di Desa tersebut memang yang lebih unggul adalah tanaman cabai. Sehingga akan banyak petani yang menggunakan jasa pengembangan bibit tanaman untuk memudahkan mereka dalam hal mengembangkan benih mereka agar menjadi bibit.

D. Sumber Data

Definisi data menurut Suharshimi Arikunto, data adalah hasil yang dicatat peneliti baik berupa fakta maupun angka. Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0259/U/1977, data diartikan sebagai seluruh fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan kompilasi informasi. Sebaliknya, data informasi merupakan hasil pengolahan data untuk tujuan yang dimaksudkan digunakan untuk tujuan tertentu.⁵²

Menurut Muhammad Idrus, data adalah seluruh informasi tentang suatu subjek yang relevan dengan tujuan penelitian. Menurutnya, tidak semua informasi dan keterangan merupakan data penelitian. Data hanyalah sebagian dari informasi, yaitu apa yang relevan dengan penelitian. Jenis data dibagi menjadi dua kategori, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dengan cara wawancara, survei, eksperimen dan metode lainnya secara langsung dari narasumbernya, yang dikumpulkan dari informan yang dijadikan sampel penelitian. Data ini dapat

⁵² Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, ed. Syahrani, *Antasari Press* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), [https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN.pdf](https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf).70.

dicatat atau direkam oleh peneliti. Narasumber yang dimaksud penelitian ini ada 4 yaitu meliputi 1 orang pemilik jasa, 1 orang tokoh masyarakat serta 2 orang yang menggunakan jasa pengembangan bibit tanaman.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mendukung kebutuhan data primer, dan didefinisikan sebagai "sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data", seperti dokumen atau orang lain. Dokumen jurnal adalah contoh sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini.⁵³

Sedangkan pengertian sumber data dalam penelitian adalah tempat di mana data tersebut diperoleh atau diambil. Sumber data bagi peneliti yang mengumpulkan data melalui metode wawancara atau kuesioner adalah responden, yaitu individu yang menjawab atau menanggapi pertanyaan peneliti, baik secara lisan maupun tulisan. Sumber data bagi peneliti yang mengumpulkan data melalui metode observasi dapat berupa benda gerak dan peristiwa. Misalnya, peneliti melihat seorang guru mengajar. Objek penelitian ini adalah gaya atau metode pembelajaran guru.⁵⁴

E. Metode Pengumpulan Data

Informasi yang diperoleh di lapangan dapat digunakan untuk menjelaskan dan menanggapi permasalahan yang sedang diinvestigasi. Oleh karena itu, peneliti perlu menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, diantaranya sebagai berikut:

⁵³ Benny Pasaribu et al., *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis, UUP Academic Manajemen Perusahaan YKPN*, 2022. 83

⁵⁴ Aisyah Mutia Dawis et al., *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2023). 57.

1. Observasi

Metode pengumpulan data yang disebut observasi melibatkan pengamatan langsung. Dilakukan untuk mengidentifikasi gejala dalam masyarakat. Peneliti tidak melakukan rekayasa namun pengamatan dilakukan secara nyata dan benar. Teknik observasi digunakan oleh peneliti untuk melihat secara langsung aktivitas terkait secara menyeluruh dan menggali data tentang gambaran umum terkait praktik jasa pengembangan bibit tanaman.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan informasi dengan mengajukan pertanyaan langsung dan memperoleh tanggapan dari peneliti dan responden atau sumber dan informan. Wawancara merupakan bagian penting dalam penelitian hukum empiris. Karena tanpa wawancara, peneliti kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan menanyakan langsung kepada responden, narasumber, atau informan. Selama wawancara ini, dapat menggunakan daftar pertanyaan terpadu atau dapat bertanya dan menjawab pertanyaan dengan bebas. Penting bagi peneliti untuk menerima data yang mereka perlukan.⁵⁵

Dalam meningkatkan keakuratan data yang telah diperoleh, wawancara biasanya didokumentasikan dan dilakukan dalam bentuk tertulis atau audio visual. Oleh karena itu, wawancara sangat penting untuk mendapatkan informasi yang relevan dari kedua pihak yang bersangkutan dan pemilik tempat jasa pengembangan bibit tanaman.

⁵⁵ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum* (Mataram: Mataram University Press, 2020). 95.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses mengumpulkan data yang berasal dari dokumen, arsip, atau materi tertulis. Analisis berbagai jenis dokumen membantu mendapatkan pemahaman yang lebih luas tentang masalah atau fenomena yang diteliti.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengubah data yang dihasilkan dari penelitian menjadi informasi yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi masalah dan menyelesaikannya. Dengan kata lain, analisis data adalah proses mengubah data menjadi informasi sehingga karakteristiknya menjadi mudah dipahami dan membantu menemukan solusi untuk masalah terpenting dalam penelitian.⁵⁶ Analisis data biasanya dilakukan dengan dasar pendugaan dan pengujian hipotesis. Tujuan lain dari analisis data adalah untuk membuat kesimpulan atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi berdasarkan data sampel yang dikumpulkan.

Menurut Seiddel, analisis data terdiri dari proses berikut:

1. Mencatat, yang menghasilkan catatan lapangan yang diberi kode agar sumber data dapat ditelusuri;
2. Mengumpulkan, memilah, mengklasifikasikan, mensintesis, membuat ikhtisar, dan membuat indeks;
3. Berpikir, dengan mencari dan menentukan pola dan hubungan dalam kategori data;

⁵⁶ Pasaribu et al., *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis*. 111

4. Menghasilkan temuan umum.

Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam menganalisis data antara lain:⁵⁷

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Setelah data dikumpulkan, dilakukan reduksi data untuk memilih data yang relevan dan signifikan, memprioritaskan data yang membantu memecahkan masalah, menemukan sesuatu, memahami sesuatu, atau menemukan jawaban atas pertanyaan penelitian. Selanjutnya menyederhanakan, menyusun, dan menguraikan temuan penting dan maknanya. Hanya data atau temuan yang dihasilkan selama proses reduksi data yang hanya berkaitan dengan masalah penelitian yang reduksi. Sementara data yang tidak relevan dengan masalah penelitian telah ditinggalkan. Dengan kata lain, penurunan jumlah data digunakan untuk menggolongkan, menajamkan, dan menganalisis mengalokasikan dan menghapus yang tidak penting, serta mengorganisir data sehingga peneliti dapat sampai pada kesimpulan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Data dapat direpresentasikan dalam bentuk tulisan atau kata-kata, gambar, grafik, atau tabel. Salah satu tujuan sajian data adalah untuk menggabungkan informasi sehingga dapat menjelaskan keadaan yang terjadi. Dalam hal ini, peneliti harus membuat naratif, matrik, atau grafik untuk memudahkan pemahaman data atau informasi dari hasil penelitian agar tidak kesulitan memahaminya.

⁵⁷ Elma Sutriani and Rika Octaviani, "Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data," *INA-Rxiv* (2019): 1–22.

Dengan demikian, dilakukan karena data yang berantakan dan kurang terstruktur dapat mempengaruhi peneliti untuk bertindak ceroboh dan mencapai kesimpulan yang memihak, tersekat-sekat, dan tidak mendasar.

3. Kesimpulan (*Concluding*)

Kesimpulan adalah proses mengidentifikasi, merumuskan, dan menyimpulkan hasil dari temuan analisis data atau penelitian yang telah dilakukan pada sebelumnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data merupakan bagian penting dari kumpulan pengetahuan yang berkaitan dengan penelitian, selain digunakan untuk membantah tuduhan bahwa penelitian tersebut tidak ilmiah. Dalam melakukan penelitian menggunakan berbagai metode untuk menguji keabsahan data untuk memastikan bahwa data tersebut benar-benar penelitian ilmiah.

Keabsahan data diuji dengan beberapa cara yaitu uji kepercayaan (*kredibilitas*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*). Data yang digunakan dalam penelitian empiris harus diuji untuk memastikan bahwa mereka dapat digunakan sebagai penelitian ilmiah agar hasil penelitian tidak diragukan lagi sebagai karya ilmiah.⁵⁸

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian, terdapat tahapan-tahapan yang akan dilakukan dalam melakukan penelitian diantaranya adalah:

1. Tahap pra lapangan, adalah fase awal dalam proses penelitian, di mana peneliti melakukan persiapan dan perencanaan sebelum memasuki lapangan

⁵⁸ Febriansyah, "Validitas, Reliabilitas, Dan Obyektivitas," *Analisis Data Kualitatif 2*, no. 1 (2019): 1–8.

atau tempat penelitian. Mengembangkan rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan, memantau dan menilai kondisi lapangan, menyiapkan perlengkapan dan persiapan penelitian, dan mematuhi etika penelitian adalah beberapa langkah yang harus dilakukan sebelum terjun ke lapangan.⁵⁹

2. Tahap pekerjaan lapangan, adalah tahap penelitian yang sebenarnya. Ini terdiri dari mempelajari latar belakang dan persiapan, melakukan pengamatan dan mengumpulkan data tentang fokus penelitian, dan mencatat hasil gejala.
3. Tahap analisis data, merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Hal-hal analisis data meliputi: menelaah seluruh data, melakukan reduksi data, serta memeriksa keabsahan data di lapangan.
4. Penulisan laporan adalah tahap terakhir dari proses penelitian. Pada tahap ini, hasil dan temuan penelitian disusun dan disajikan dalam format yang sesuai, termasuk konsultasi hasil penelitian dan perbaikan hasil konsultasi.

⁵⁹ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). 123.